

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang signifikan. Lahat menyimpan daya tarik besar bagi pengembangan pariwisata. "Sumsel ini ada semua, seperti air terjun, gunung, danau, gua, sungai, itu layak dikembangkan jadi destinasi wisata," kata Herman Deru Gubernur Sumatera Selatan.



Kecamatan	Jumlah
Lahat	4
Gumay Ulu	12
Pseksu	5
Muara Payang	2
Kota Agung	4
Merapi Selatan	15
Merapi Barat	2
Tanjung Sakti Pumi	5
Tanjung Sakti Pumu	4
Pajar Bulan	3
Mulak Ulu	9
Pulau Pinang	12
Jarai	2
Pagar Gunung	14
Total 93	

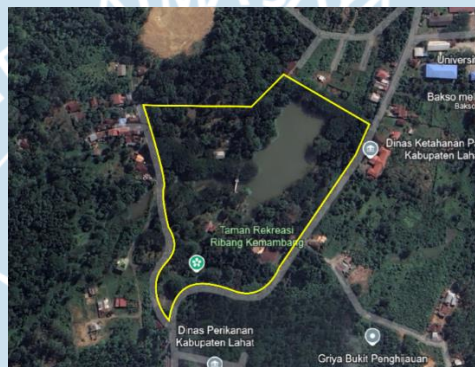
Tabel 1.1 Jumlah Objek & Daya Tarik Wisata Kabupaten Lahat 2019

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat, 2019)

Saat ini, kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau semakin mendesak, terutama di wilayah perkotaan. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi, ketersediaan ruang rekreasi publik menjadi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 4,8% pada tahun 2020, menunjukkan peran penting pariwisata dalam perekonomian daerah (Statistik, 2022). Hal ini sejalan dengan program pemerintah Kabupaten Lahat yang

berfokus pada pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor strategis dalam mendongkrak ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Salah satu ruang terbuka hijau yang berpotensi menjadi area wisata di Kota Lahat adalah Taman Ribang Kemambang. Taman Ribang Kemambang merupakan Taman Wisata Alam yang berfungsi sebagai hutan lindung dengan luas sekitar 9 hektar. Taman ini menawarkan pemandangan alam dengan pepohonan yang rimbun dan udara segar pegunungan. Ribang Kemambang menjadi tempat ideal bagi pengunjung yang mencari aktivitas luar ruangan atau sekedar menikmati keindahan alam sekitar.



Gambar 1.1 Top View Taman Ribang Kemambang

(Sumber : Google Earth)

Namun, Taman Ribang Kemambang saat ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya fasilitas yang memadai dan perencanaan tata ruang yang belum optimal. Hal ini disebutkan Laporan Akhir DED Taman Ribang Kemambang dijelaskan sebagai berikut. “Infrastruktur yang kurang memadai, **seperti fasilitas yang terbatas**, serta kurangnya pengelolaan yang efektif, dapat mengurangi kualitas pengalaman wisatawan. Selain itu, pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Lahat yang meningkat menimbulkan kebutuhan akan pengaturan yang lebih baik dalam pengelolaan kunjungan dan perlindungan lingkungan sekitar” (Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat, 2020). Untuk itu, perlu adanya pengembangan dan inovasi di Ribang Kemambang yang terstruktur untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Taman Ribang Kemambang di Kabupaten Lahat awalnya dirancang sebagai ruang terbuka hijau dan tempat rekreasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat lokal dan wisatawan. Di dalam Taman ini terdapat area wisata yang didalamnya danau buatan dan ekosistem hutan lindung yang berdampingan dengan area wisata.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, taman ini mengalami penurunan jumlah pengunjung yang cukup drastis. Penyebab utama dari masalah ini salah satunya adalah kondisi fasilitas yang sudah tidak berkualitas lagi. Seperti yang dikemukakan oleh Wahyuni (2020), "kualitas fasilitas wisata merupakan faktor penentu kenyamanan dan kepuasan pengunjung, serta berpengaruh langsung terhadap jumlah kunjungan" (Wahyuni, 2020). Dilihat dari data jumlah kunjungan wisatawan Taman Rekreasi Ribang Kemambang, pada tahun 2016 jumlah kunjungan menurun drastis.

NO.	TAHUN	JENIS WISATAWAN		JUMLAH
		WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA	
1	2014	20.410	-	20.410
2	2015	31.832	-	31.832
3	2016	8.797	-	8.797
4	2017	15.029	-	15.029
5	2018	14.994	-	14.994

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Rekreasi Ribang Kemambang Tahun 2013-2018

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat, 2019)

Dari kuisioner yang telah diisi oleh 117 masyarakat sekitar Lahat, menyebutkan bahwa 70,6% dari 109 responden belum pernah atau jarang mengunjungi Taman Ribang Kemambang dikarenakan tidak ada fasilitas yang menarik.

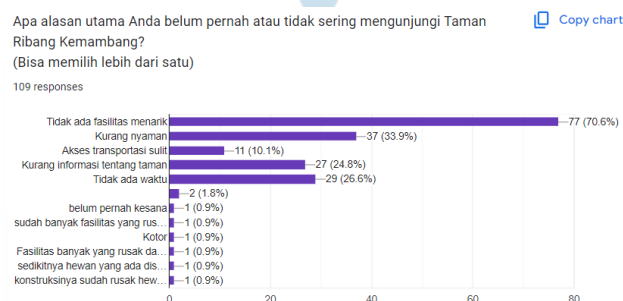


Diagram 1.1 Hasil polling mengenai alasan belum pernah atau jarang mengunjungi Taman Ribang Kemambang

Penurunan kualitas fasilitas di Taman Ribang Kemambang menjadikan masyarakat tidak memiliki minat untuk mengunjungi Taman Ribang Kemambang.

Apa yang dapat ditingkatkan untuk membuat anda lebih tertarik untuk mengunjungi Taman Ribang Kemambang?

[Copy chart](#)

117 responses

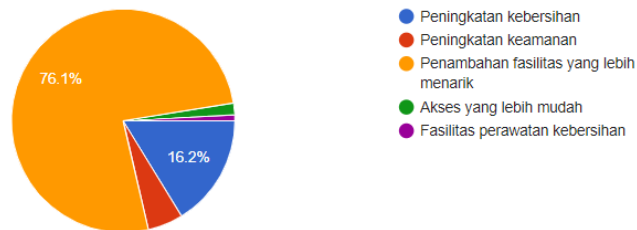


Diagram 1.2 Hasil vote mengenai peningkatan yang diperlukan untuk Taman Ribang Kemambang

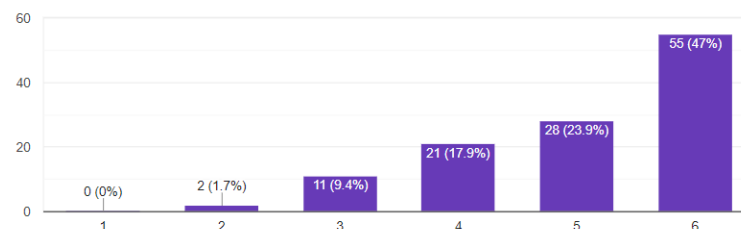
Jika diperhatikan, salah satu fasilitas yang belum dimiliki Taman Ribang Kemambang adalah **Fasilitas Makan dan Minum**. Padahal, fasilitas makan dan minum sangat penting untuk meningkatkan daya tarik sebuah destinasi wisata. Prayag, G., & Ryan, C. (2012) menyatakan bahwa "restoran yang berkualitas dan bervariasi sangat penting untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, karena makanan adalah salah satu faktor utama yang menarik minat mereka untuk mengunjungi suatu destinasi" (Prayag, G; Ryan, 2012). Mereka juga menekankan bahwa restoran yang baik dapat menjadi daya tarik tersendiri dan meningkatkan kepuasan pengunjung .

Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa, masyarakat Lahat memiliki minat yang cukup besar terhadap penggunaan fasilitas kuliner di tempat wisata.

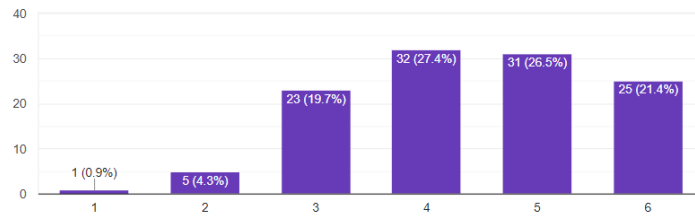
Saat mengunjungi tempat wisata, seberapa senang anda jika ada fasilitas kuliner dan nongkrong (seperti cafe atau restoran)?

[Copy chart](#)

117 responses



Seberapa sering Anda mengunjungi area kuliner dan nongkrong saat berkunjung ke tempat wisata? [Copy chart](#)
117 responses



Menurut anda, seberapa penting fasilitas area kuliner bagi pengalaman anda di tempat wisata? [Copy chart](#)
116 responses

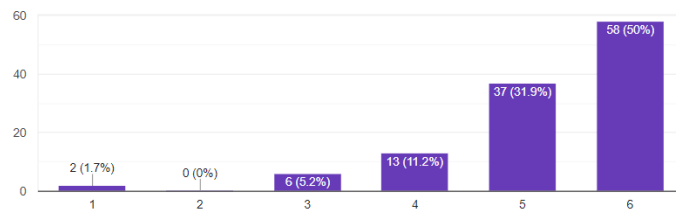


Diagram 1.3 Hasil kuisioner mengenai minat pengunjung dengan aktivitas kuliner

Agar dapat mengembalikan minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Ribang Kemambang diperlukan penambahan fasilitas kuliner yang rekreatif. Menurut KBBI rekreatif merupakan sebuah aktivitas yang bersifat menghibur. Dalam arsitektur, desain rekreatif berfokus pada penciptaan suasana yang mendukung pengalaman yang menyenangkan, santai, dan menyegarkan. Ini dapat dicapai melalui desain ruang yang estetik, penggunaan material alami, tata letak yang mengalir, serta penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kegiatan rekreasi yang ditawarkan.



Gambar 1.2 Kawasan Hutan Lindung Taman Ribang Kemambang

(Sumber : Hasil survey penulis)

Taman Ribang Kemambang merupakan tempat wisata alam yang di dalamnya terdapat kawasan hutan lindung, dimana fasilitas – fasilitas rekreasi di taman ini berdampingan langsung dengan pohon - pohon. Dalam perancangan fasilitas kuliner perlu memperhatikan konteks ekosistem hutan lindung di dalam Taman Ribang Kemambang. Untuk itu, perancangan akan menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual. Kontekstualisme dalam arsitektur mengacu pada “doktrin” yang menekankan pentingnya hubungan antara sebuah bangunan dengan lokasi, posisi, serta lingkungan alami di sekitarnya (Burden, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan fasilitas kuliner di Taman Ribang Kemambang yang rekreatif dengan pendekatan arsitektur kontekstual pada tata ruang dalam dan tata ruang luar?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Mewujudkan rancangan fasilitas kuliner di Taman Ribang Kemambang yang rekreatif yang dapat meningkatkan potensi pariwisata dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual pada tata ruang dalam dan tata ruang luar.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai pada Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang dengan pendekatan arsitektur kontekstual di Kota Lahat adalah

- a. Menghasilkan sebuah rancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang melalui penataan ruang dalam dan ruang luar.
- b. Menghasilkan sebuah rancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang yang menerapkan prinsip arsitektur kontekstual yang menjaga kawasan hutan lindung yang berdampingan dengan fasilitas tersebut.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Lingkup Substansial

Perancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang di Lahat Sumatera Selatan memiliki ruang perencanaan dan perancangan yang terdiri dari bangunan multi massa dengan fasilitas taman terbuka, situs megalith, dan taman bermain anak.

1.4.2 Lingkup Spasial

Lingkup spasial mencakup zona rekreasi Taman Ribang Kemambang yang berada di Jl. Ribang Kemambang, Bandar Jaya, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Lokasi ini berdekatan dengan permukiman warga, perkantoran, dan sekolah.

1.4.3 Lingkup Temporal

Perancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang Lahat, Sumatera Selatan ini diharapkan tetap relevan dan berfungsi dengan baik, serta bisa menyesuaikan dengan perubahan budaya, sosial, dan lingkungan hingga jangka waktu 10-20 tahun kedepan.

1.5 Metode Studi

1.5.1 Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan observasi di lokasi Taman Ribang Kemambang di Lahat, Sumatera Selatan. Ini mencakup memeriksa kondisi sekitar taman dan berbagai faktor lain yang diperlukan untuk perencanaan dan desain taman.

1.5.2 Studi Literatur

Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan Taman Wisata di kota Lahat, Sumatera Selatan sehingga mendapatkan isu dan permasalahan yang dihadapi objek serta mendapatkan data untuk solusi yang akan dilakukan.

1.5.3 Analisis

Melakukan analisis data untuk mengolah informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan desain taman. Ini termasuk analisis tapak, analisis pelaku, analisis aktivitas, analisis kebutuhan ruang, dan analisis respon pendekatan.

1.6 Diagram Tata Langkah

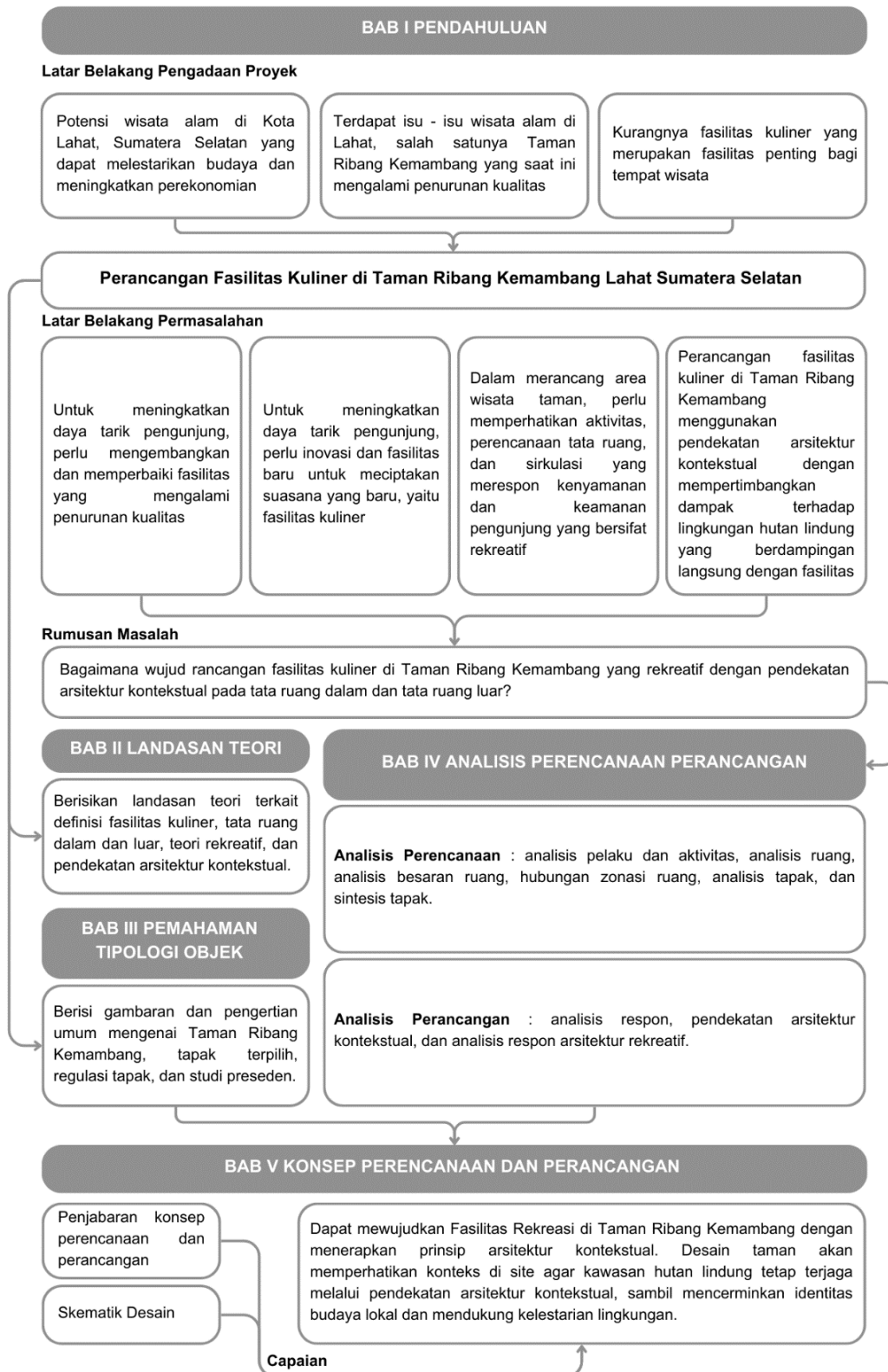


Diagram 1.4 Tata Langkah

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan, metode studi, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teoritis

Pada bab ini menjelaskan terkait pendekatan dan teori arsitektur yang digunakan dalam Perancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang Lahat Sumatera Selatan.

Bab III Tinjauan Objek

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek studi yang akan di desain yaitu meliputi fasilitas dan aktivitas yang akan ada dalam perancangan kriteria yang perlu dipenuhi dalam Perancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang Lahat Sumatera Selatan

Bab IV Analisis Perencanaan dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan dan analisis data mengenai kegiatan, kebutuhan ruang, tapak, dan analisis, penekanan desain serta penarikan kesimpulan berupa pengelompokan ruang dan skematik blokplan.

Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Pada bab ini membahas mengenai konsep dasar yang sesuai dengan penekanan desain, konsep tata ruang luas, konsep sirkulasi, konsep bentuk massa bangunan, dan konsep struktur bangunan yang akan digunakan dalam Perancangan Fasilitas Kuliner di Taman Ribang Kemambang Lahat Sumatera Selatan.